



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP

PERSEPSI IBU TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG

ANAK USIA 0-12 BULAN DI POSYANDU ANIMHA

WILAYAH KERJA PUSKESMAS

RIMBA JAYA MERAUKE

HAPPY OKSALINDA MAGULING

1702033

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PERSEPSI IBU TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK USIA 0-12 BULAN DI POSYANDU ANIMHA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
RIMBA JAYA MERAUKE

Disusun oleh:

Happy Oksalinda Maguling
1702033

Telah melakukan sidang skripsi pada : 14 Oktober 2021

Ketua Penguji



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

Penguji I



Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui :

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PERSEPSI IBU TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG
ANAK USIA 0-12 BULAN DI POSYANDU ANIMHA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RIMBA JAYA
MERAUKE**

Happy Oksalinda Maguling¹, Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

HAPPY OKSALINDA MAGULING “Pengaruh Edukasi dengan Media *Booklet* terhadap Persepsi Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu Animha Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke”

Latar Belakang: Stimulasi tumbuh kembang adalah perangsangan yang datang dari lingkungan luar anak. Permasalahan gangguan perkembangan di masyarakat dari tahun ke tahun khususnya di Indonesia masih belum teratasi. Hal ini dibuktikan oleh angka kejadian masalah perkembangan anak di dunia sekitar 12-16%, sedangkan masalah perkembangan anak di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 11-16%.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi dengan Media *Booklet* terhadap Persepsi Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu Animha Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah *quasy-eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *one group pre-test* dan *post-test*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* jumlah sampel sebanyak 40 ibu dengan anak usia 0-12 bulan. Alat ukur yang menggunakan kuesioner dan analisis Wilcoxon test

Hasil Penelitian: Didapatkan nilai *p-V alue* untuk persepsi ibu yaitu 0.000 ($p < 0.05$). Ibu yang mengikuti *pre test* baik sebanyak 14 (35,0%) dan *post test* baik sebanyak 38 (95,0%).

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap persepsi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke.

Saran: Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: edukasi-*booklet*-persepsi-stimulasi tumbuh kembang

112 halaman + 12 tabel + 3 skema + 16 lampiran.

Kepustakaan: 31, 2011-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH THE MEDIA BOOKLET ON
MOTHERS PERCEPTIONS ABOUT STIMULATION OF GROWTH
AND DEVELOPMENT OF 0-12 MONTHS CHILDREN AT
ANIMHA POSYANDU, WORK AREA OF RIMBA JAYA
PRIMARY HEALTH CENTER CARE, MERAUKE**

Happy Oksalinda Maguling¹, Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRACT

HAPPY OKSALINDA MAGULING “Effect of Education with *Booklet* on Mother's Perceptions of Stimulation of Growth and Development of 0-12 Months Children at Animha Posyandu, Work Area of Rimba Jaya Primary Health Center Care, Merauke.”

Background : Stimulation of growth and development is a stimulus that comes from the child's external environment. The problem of developmental disorders in society from year to year, especially in Indonesia, is still not resolved. This is evidenced by the incidence of child development problems in the world around 12-16%, while child development problems in Indonesia in 2013 amounted to 11-16%.

Objectives : This study aims to determine the effect of booklet education on mother's perception of the stimulation of development of 0-12 months children at the Animha Posyandu, the Work Area of the Rimba Jaya Primary Health Center Care, Merauke.

Method : This research method uses a *quasi-experimental* research design with one group pre-test dan post-test. The sampling technique in this study used a total sampling. The population in this study were 40 mothers with children aged 0-12 months. The instrument of this study using a questionnaire and analysis with Wilcoxon test.

Result : Wilcoxon test results obtained p-value 0.000 ($p < 0.05$). Mother's perception before education was mostly sufficient as many as 26 (65.0%) and after education most were in good category as many as 38 (95.0%).

Conclusion : There is an effect of education with *booklet* on mother's perceptions of the stimulation of growth and development of children aged 0-12 months at the Animha Posyandu, the Work Area of the Rimba Jaya Primary Health Center Care, Merauke.

Suggestion : Future researchers should conduct research related to the factors that influence perceptions in stimulating children's growth and development such as interests and experiences.

Keywords : education – booklet – perception – stimulation of growth and development
112 pages + 12 tables + 3 schemas + 16 appendices

Bibliography : 31, 2011-2020

¹*Bachelor of science in Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Lecturer of*

²*Bachelor of science in Nursing Study Program, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta*

Pendahuluan

Perkembangan adalah tahap dimana bertambahnya kemampuan seorang anak dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat menjadi hasil dari proses pematangan (Soetjiningsi & Ranuh, 2014). Terdapat empat aspek yang dinilai dalam perkembangan yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa dan kemandirian. Aspek-aspek tersebut dapat berkembang dengan baik sesuai dengan usianya apabila faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak juga ikut mendukung dalam perkembangan anak seperti faktor genetik, faktor lingkungan, kondisi kehamilan, dan pemenuhan nutrisi (Soetjiningasih, 2016). Permasalahan gangguan perkembangan di masyarakat dari tahun ke tahun khususnya di Indonesia masih belum teratasi. Hal ini dibuktikan oleh angka kejadian masalah perkembangan anak di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 11-16%. Prevalensi balita pendek berusia 0-59 bulan di Provinsi Papua Dan Papua Barat tahun 2017 sebanyak 30 sampai dengan <40% balita (Kemenkes RI,2017). Data dari Dinkes Kabupaten Merauke jumlah balita berusia 0-59 bulan sebanyak 12,360 balita. Balita yang memiliki gizi kurang (BB/U) sebanyak 815 atau 6,6%, balita dengan badan pendek (TB/U) sebanyak 1,146 atau 9,3% dan balita kurus (BB/TB) sebanyak 616 atau 5,0% (Dinkes Merauke,2020). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 November 2020, hasil wawancara bersama petugas Puskesmas, petugas mengatakan bahwa ada beberapa anak di setiap Posyandu memiliki gangguan tumbuh kembang pada berat badan dan tinggi badan yang tidak sesuai usianya. Petugas juga mengatakan ada 2 orang anak yang memiliki gangguan perkembangan motorik halus yaitu belum dapat memegang alat tulis dan mencoret-coret di usia 9 bulan, namun respons orang tua kedua anak kurang baik karena jarang membawa anak ke Posyandu.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasy-eksperimen* menggunakan *one group pre-test* dan *post-test* tanpa menggunakan kelompok *control*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, jumlah sampel sebanyak 40 ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Posyandu Animha

Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke. *Pretest* dilakukan pada hari pertama untuk menilai persepsi ibu sebelum dilakukan edukasi dengan menggunakan *booklet*. Edukasi dilakukan setelah pengisian *pretest*, edukasi mengenai stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan menggunakan *booklet* selama masing-masing 30 menit. Setelah dilakukan edukasi, *booklet* dibagikan kepada ibu untuk dipelajari dan dibaca kembali dalam satu minggu. *Posttest* dilakukan satu minggu setelah edukasi untuk menilai persepsi ibu setelah dilakukan edukasi dengan media *booklet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden di Posyandu Animha Wilayah
Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke

No	Kategori	Erekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	18-23 tahun	13	32,5
	24-28 tahun	12	30,0
	29-34 tahun	10	25,0
	35-40 tahun	5	12,5
2	Pendidikan		
	SD	4	10,0
	SMP	3	5,0
	SMA	26	67,5
	Perguruan Tinggi	7	17,5
3	Pekerjaan		
	IRT	35	87,5
	Swasta	4	10,0
	PNS	1	2,5
4	Jumlah Anak		
	1-3	35	87,5
	4-5	3	7,5
	6-7	2	5,0
Jumlah		40	100,0

Sumber : Data primer terolah, 24 September 2021

Analisa:

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 40 responden, kelompok usia ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan terbanyak adalah kelompok usia 18-23 tahun sebanyak 13 orang (32,5%) dan yang paling sedikit usia 35-40 tahun sebanyak 10 Orang (12,5%). Paling banyak ibu berpendidikan SMA sebanyak 26 orang (67,5%) dan yang paling sedikit adalah lulusan SMP sebanyak 3 orang (5,0%). Pekerjaan paling banyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 35 orang (87,5%) dan yang paling sedikit yaitu PNS sebanyak 1 orang (2,5%). Sebagian besar jumlah anak yang dimiliki ibu yaitu 1-3 anak sebanyak 35 orang (87,5%) dan paling sedikit yaitu 6-7 anak sebanyak 2 orang (5,0%).

b. Karakteristik Anak

Tabel 2
Karakteristik Anak Usia 0-12 bulan di Posyandu
Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	0-3 bulan	10	25,0
	4-6 bulan	15	37,5
	7-9 bulan	8	20,0
2	10-12 bulan	7	17,5
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	26	65,0
	Perempuan	14	35,0
	Jumlah	40	100,0

Sumber : Data primer terolah, 24 September 2021

Analisa :

- Analisis tabel 2 menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar usia anak adalah 4-6 bulan 15 Orang (37,5%) dan paling sedikit adalah 10-12 bulan sebanyak 7 orang (17,5%). Jenis kelamin anak terbanyak adalah anak laki-laki sebanyak 26 orang (65,0%) dan kelompok anak yang paling sedikit adalah perempuan sebanyak 14 orang (35,0%)

c. Persepsi Ibu

Table 3

Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu sebelum dan setelah edukasi dengan *booklet* tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak usia 0-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke

No.	Kategori	Pre Test		Post Test	
		f	%	F	%
1.	Baik	14	35,0	38	95,0
2.	Cukup	26	65,0	2	5,0
3.	Kurang	0	0	0	0
Total		40	100	40	100

Sumber : Data primer terolah, 24 September 2021

Analisa :

Persepsi sebelum dilakukan intervensi dengan media *booklet* didapatkan lebih banyak ibu yang memiliki persepsi cukup yaitu sebanyak 26 orang (65,0%), sedangkan setelah dilakukan intervensi didapatkan lebih banyak ibu yang memiliki persepsi baik yaitu sebanyak 38 orang (95,0%) dan persepsi cukup sebanyak 2 orang (5,0%).

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap persepsi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke.

Tabel 4

Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pengaruh Edukasi dengan Media *Booklet* terhadap Persepsi Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 bulan di Posyandu Animha Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke

Variabel Dependen	Persepsi ibu sebelum		Persepsi ibu sesudah		Δ mean	P-Value
	N	Mean	N	Mean		
Persepsi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang	40	2,33	40	2,95	0,62	0,000

Sumber : Data primer terolah, 24 September 2021

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap

persepsi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke. Perbedaan persepsi ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *booklet* adalah 0,62 yaitu artinya edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan persepsi ibu sebanyak 0,62 poin.

PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian usia ibu di Posyandu Animha Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 18-23 tahun sebanyak 13 orang (32,5%). Sensus penduduk (2020) mengatakan bahwa kelompok usia penduduk Papua yang berusia produktif (15-64 tahun) sebanyak 3 juta jiwa. Menurut Hurlock (2012) usia dewasa awal merupakan masa dimana peran sebagai pasangan hidup dan ibu yang selalu mempersembahkan waktu untuk merawat dan mendidik anak. Selain hal tersebut peran ibu pada usia ini menstimulasi tumbuh kembang anak dan menfokuskan dalam pola pengasuh terhadap anak. Ibu yang memiliki usia lebih dewasa merasa lebih mandiri dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita dikarenakan ibu merasa sudah memiliki pengalaman dalam melakukan stimulasi.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan, responden lebih banyak lulusan SMA yaitu 27 orang (67,5%). Menurut Profil Perempuan Indonesia (2019), berdasarkan daerah tempat tinggal, nilai APK SMA/ sederajat dan PT perempuan di perkotaan lebih tinggi dibanding perempuan di pedesaan. Menurut Nursalam (2011), tingkat pendidikan adalah level atau tingkat suatu proses yang berkaitan dalam mengembangkan semua aspek kepribadian dalam diri manusia yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden yang terbanyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 35 orang (87,5%). Menurut Profil Perempuan Indonesia (2019) dilihat berdasarkan tempat tinggal tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di daerah

pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan di daerah perkotaan, yaitu sebanyak 54.13% dibanding 50.09%. Menurut Utina (2012), orang yang bekerja memiliki akses lebih baik terhadap informasi kesehatan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Berdasarkan jumlah anak yang terbanyak yaitu 1-3 anak sebanyak 35 orang (87,5%). Menurut Soetjiningsih (2012) keluarga yang memiliki jumlah anak yang banyak dengan jarak yang relatif pendek dapat menyebabkan terlantarnya pengasuhan anak terutama balita, usia lima tahun pertama kehidupan anak merupakan waktu perkembangan yang sangat menentukan perkembangan anak.

e. Karakteristik Anak Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia anak yang terbanyak yaitu 4-6 bulan sebanyak 15 orang (37,5%). Hasil proyeksi penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 dalam Profil anak Indonesia menunjukkan bahwa sebesar 30.1% penduduk Indonesia adalah anak-anak usia 0-17 tahun. Menurut Kusuma (2012), tumbuh kembang anak dikatakan terlambat jika seorang anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada usia yang semestinya.

f. Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin anak yang terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 26 orang (65,0%). Menurut Profil anak Indonesia (2019), lebih banyak anak laki-laki dibandingkan anak perempuan dari 100 anak perempuan terdapat sekitar 103 anak laki-laki dengan RJK sebanyak 103.26%. Lina (2019) saat anak masih bayi, masa pertumbuhan anak perempuan lebih cepat dibandingkan dengan laki-laki.

g. Persepsi Responden Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *pretest* sebagian besar ibu yang memiliki persepsi cukup sebanyak 26 orang (65,0%) sedangkan setelah dilakukan edukasi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki persepsi baik sebanyak 38 orang (95,0%). Menurut Wulansari (2019) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu balita di wilayah kerja puskesmas harapan baru kota samarinda. *Booklet* dipilih

sebagai media pendidikan kesehatan bagi ibu balita karena memuat banyak tulisan dan gambar dibandingkan media promosi kesehatan lainnya.

h. Pengaruh Edukasi dengan Media Booklet terhadap Persepsi Ibu dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan

Hasil uji *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan media *booklet* terhadap persepsi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 0-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke. Perbedaan persepsi ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *booklet* adalah 0,62 yaitu artinya edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan persepsi ibu sebanyak 0,62 poin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utani (2018) dengan menggunakan pedoman (*booklet*) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan metode kombinasi ceramah, tanya jawab dan demonstrasi ($P=0,010$), dimana perentase ibu yang mendapatkan pengetahuan yang kurang (49,57%) saat sebelum intervensi dan setelah intervensi mempunyai pengetahuan baik (82,61%). Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang. Penelitian yang dilakukan oleh Friza (2016) di Desa Sukoharjo mengatakan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media *booklet* lebih menarik bagi responden sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang terkandung didalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Edukasi Dengan Media *Booklet* terhadap Persepsi Ibu tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu Animha Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Jaya Merauke yang dibuktikan dari hasil penelitian dengan hasil analisis uji *Wilcoxon Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$). Perbedaan persepsi ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi

dengan media *booklet* dibuktikan dengan delta mean adalah 0,62 yang artinya edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan persepsi sebanyak 0,62 poin. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu adalah kelompok ibu dengan usia 18-23 tahun sebanyak 13 orang (32,5%). Berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 27 orang (67,5%) dan pekerjaan paling banyak yaitu ibu rumah tangga sebanyak 35 orang (87,5%). Berdasarkan jumlah anak paling banyak yaitu 1-3 anak sebanyak 35 orang (87,5%). Karakteristik anak berdasarkan usia paling banyak yaitu 4-6 bulan sebanyak 15 orang (37,5%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang (65,0%).

SARAN

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Merauke Tahun 2020*. Merauke: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke.
2. Hurlock, E.B. (2012) *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga
3. Kemenkes RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
4. Kusuma, R. (2012). “*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dan Perkembangan Motorik Halus Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Penumpang Surakarta*” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
5. Lina, s., & Nur’aeni, N. A. (2019). “*Resiliensi Dan Kesejahteraan Psikologi Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Disabilitas*”
6. Notoatmodjo, S. (2012). *Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; p. 131-46
7. Nursalam. (2011). *Managemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
8. Profil Perempuan Indonesia (2019). Profil Perempuan Indonesia. Diakses pada tanggal 11 oktober 2021 dari <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b4bdc-profil-perempuan-indonesia-2019.pdf>.
9. Soetjningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
10. Utani, F, W. (2018). “*Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan untuk Siswa Kelas X SMKN Saptosari Gunung Kidul*”. Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Wulansari, Rinda Makuri, (2019). “*Efektivitas Model Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda*” *Jurnal Ners dan kebidanan indonesia* 4.1 (2019): 44-48.